

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mungin, 2012:20). Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam upaya menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar peserta didik di sekolah berlangsung. Kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar akan dapat terlihat dari perubahan perilaku yang telah terjadi dalam diri peserta didik. Berhasilnya suatu pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Jadi, proses belajar mengajar sangat menentukan hasil yang dicapai peserta didik (Ansari, 2006:1-2).

Berdasarkan pengalaman selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Kupang, bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran kimia kebanyakan seorang pendidik mengajar di kelas tidak sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), tidak menggunakan media pembelajaran. Mengakibatkan proses pembelajaran di kelas tidak menyenangkan, peserta didik merasa bosan dan cenderung bermain *smartphone*, peserta didik sulit menemukan dan membangun pemahaman konsep dari materi yang dipelajari artinya peserta didik tersebut tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai hasil ulangan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMAN 6 Kupang yakni 75. Berikut ini adalah data hasil nilai rata-rata ulangan materi sifat koligatif larutan XII MIPA 5 SMAN 6 Kupang selama 2 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ulangan Kimia
Materi Sifat Koligatif Larutan

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
2017/2018	73	75
2018/2019	72	75

(Sumber: Guru Bidang Studi Kimia SMAN 6 Kupang, 2019)

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi, maka seorang pendidik mengajar harus konsisten dengan langkah-langkah model atau pendekatan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah model atau pendekatan pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan *discovery learning*.

Menurut James Bruner (Hosnan 2014:281) *discovery learning* adalah metode belajar yang mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman. Pendekatan pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mendapatkan informasi, mengurangi ketergantungan kepada guru, melatih peserta didik untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber informasi selain guru, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam proses pembelajaran kimia. Peserta didik didorong untuk mempunyai pengalaman dalam melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip atau pengetahuan bagi dirinya sendiri dengan bimbingan dari guru. Materi yang sesuai dengan pendekatan *discovery learning* adalah sifat koligatif larutan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka perlu dikaji secara mendalam mengenai pendekatan *discovery learning* dengan judul **“Deskripsi Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Kelas XII MIPA 5 Di SMAN 6 Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana deskripsi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi sifat koligatif larutan kelas XII MIPA 5 di SMAN 6 Kupang pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2019/2020?
- 2 Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi sifat koligatif larutan kelas XII MIPA 5 di SMAN 6 Kupang pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1 Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi sifat koligatif larutan kelas XII MIPA 5 di SMAN 6 Kupang pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2019/2020.
- 2 Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi sifat koligatif larutan kelas XII MIPA 5 di SMAN 6 Kupang pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan bagi pembaca dalam usaha memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang pelaksanaan pendekatan *discovery learning*.
- b. Menambah pengalaman sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.